

PENGARUH BIAYA PENDIDIKAN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2019 DAN 2020 DI UNIROW TUBAN

Lailatul Fithriyah¹, Handaru Indrian Sasmito Adi, S.E, MM²

¹ Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban

² Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban

¹ lailatulfitriyah883@gmail.com

² handaru.indrian89@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Pendidikan dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020 di Unirow Tuban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, Variabel bebas (independen variabel) dalam penelitian ini yaitu Biaya Pendidikan sebagai variabel (X_1) dan Minat Belajar sebagai variabel (X_2), sedangkan variabel terikat (dependen variabel) yaitu Hasil Belajar sebagai variabel (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020 di Unirow Tuban yang berjumlah 72 mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu 42 mahasiswa dengan teknik penarikan sampel *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah daftar angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel Biaya Pendidikan sebagai variabel (X_1) dan variabel Minat Belajar sebagai variabel (X_2) dan variabel Hasil Belajar sebagai variabel (Y). Regresi Linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen, Dengan demikian biaya pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2021 di Unirow Tuban.

Kata Kunci : Biaya Pendidikan, Minat Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan negara(UU Nomer 20, 2003).

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta bertanggung jawab dan bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan membentuk budi pekerti yang luhur sesuai dengan cita-cita yang diinginkan oleh setiap siswa. Selain dilaksanakan di sekolah pendidikan juga menjadi tanggung jawab keluarga dan masyarakat. Tujuan pendidikan meliputi :

1. Membantu anak didik memenuhi tugas utama kemanusiaan.
2. Membantu anak didik untuk menguasai teknologi.
3. Mengembangkan tingkat penalaran.
4. Membina anak didik menjadi pengolah kebudayaan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat besar sebagai agen perubahan (*agent of change*), sekaligus untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, agar siap memasuki era global yang penuh persaingan(Suharsimi, 2008).

Dalam pendidikan keluarga, peran orang tua memberi pengaruh besar pada pendidikan anak. Keluarga mempunyai tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak dari bayi sampai remaja dan mandiri. Pengenalan anak pada kebudayaan nilai dan norma-norma kehidupan masyarakat dimulai dalam keluarga. Untuk kepribadian anak-anak sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga, dalam suatu iklim kebahagiaan kasih sayang dan pengertian. Dalam proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan terdapat dua faktor yang mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar tersebut. Adapun kedua faktor tersebut adalah :(1) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri anak, hal ini bersifat psikologis dan bersifat biologis.(2) Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri anak, hal ini meliputi keluarga, khususnya orang tua yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya anak dalam belajar. Faktor sekolah, peranan guru sangat penting dengan jalan meningkatkan motivasi siswa, mendidik dan membimbing anak didik untuk dapat berprestasi dengan baik. Faktor masyarakat, yaitu adanya suasana dan cara hidup dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi terhadap usaha belajar anak. Turunnya hasil NUAN (Nilai Ujian Akhir Nasional) menjadi ukuran sekolah dan orang tua dalam menilai prestasi belajar siswa di sekolah. Salah satu penyebab turunnya prestasi belajar anak adalah masalah kepedulian orang tua pada anak dalam keluarga dan masalah perilaku belajar siswa. Masalah pembinaan, bimbingan dan kepedulian orang tua pada keluarga menjadi daya tarik peneliti untuk dicari jalan penyelesaiannya. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik dan optimal dibutuhkan peran serta orang tua dalam membina dan membimbing anak dalam belajar. Pendidikan dan bimbingan bukan tergantung sekolah, tetapi juga tergantung pada kondisi dan situasi lingkungan sekitar siswa. Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu dukungan dari semua pihak dimana kita ketahui bersama adanya tripusat pendidikan yaitu : pendidikan berlangsung di sekolah sebagai pendidikan formal, dalam keluarga dan dalam masyarakat sebagai pendidikan non formal. Pendidikan dalam keluarga sangat berpengaruh besar pada pendidikan anak di sekolah, karena dengan perhatian, kepedulian dan kesejahteraan anak dalam keluarga menimbulkan motivasi .

Usaha yang dapat dilakukan perguruan tinggi untuk dapat memberikan kepuasan mahasiswa, sebagai pelanggan utama perguruan tinggi, yaitu dengan cara meningkatkan mutu atau kualitas itu sendiri (Suryani 2015)

Kekuatan dan kecerdasan memang merupakan modal utama untuk belajar, namun bukan untuk anak-anak yang kurang mampu secara ekonomi, yang terkadang memiliki anak yang perlu berhasil dalam pendidikannya, tetapi diabaikan karena tidak memiliki sarana dan alat untuk mendukung pembelajaran dalam. Proses dan kegiatan. Perguruan tinggi menjadi klimaks di perbincangan perihal pembiayaan pendidikan, yakni dengan titik fokus mahal biaya pendidikan di perguruan tinggi saat ini, sedangkan itu menjadi tuntutan bersama karena pekerjaan yang mapan harus di ikuti dengan ijasah yang tinggi pula. Sehingga banyak terjadi ketimpangan perihal pekerjaan, semakin tidak bisa sekolah tinggi maka ancamanya peluang pekerjaan semakin sedikit dan tidak layak upahnya.

Universitas PGRI Ronggolawe Tuban merupakan salah satu dari sekian banyak universitas di Kabupaten Tuban, yang sebagian besar hasil belajar mahasiswanya tergolong baik. Di Universitas PGRI Ronggolawe ini memiliki 5 fakultas yang terdiri dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Teknik, Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan (FAKANLUT) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP). Dari 5 Fakultas di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban, didalamnya terdapat 16 program studi. Memiliki 8 Program studi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menempati angkat nomer satu dalam banyaknya program studi, seperti Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan guru pendidikan anak usia dini, Pendidikan guru sekolah dasar dan yang terakhir ialah Pendidikan Ekonomi. Fokus penelitian kali ini yakni pada program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020.

Sebelum melanjutkan penelitian ini, kiranya kita juga harus mengetahui nominal pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) yang ada di program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan 2020. Rp. 4.100.000 Harus dibayarkan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 dan Rp. 3.782.250.00 yang harus dibayarkan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 setiap semesternya. Sebagai perbandingan, saya mencoba memperlihatkan *Sample* uang kuliah tunggal (UKT) perguruan tinggi sekitar. Pertama kita lihat di Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Uang kuliah tunggal (UKT) yang harus dibayar oleh mahasiswa di Perguruan tinggi Universitas

Bojonegoro (UNIGORO) di program studi ekonomi pembangunan Rp. 2.143.000. berbeda dengan Universitas Bojonegoro, mahasiswa di Perguruan tinggi Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) di fakultas ekonomi syariah harus membayar uang kuliah tunggal (UKT) sebesar Rp. 2.200.000 saat satu semesternya sedangkan penelitian ini harus sesuai dengan subjek penelitian yaitu prodi Pendidikan Ekonomi namun disekitar tuban tidak ada jurusan terserbut, dan adanya hanya disekitar surabaya namun itu jaraknya juga sangat jauh dari tuban maka kita juga harus melihat biaya Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang ada di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang harus dibayarkan mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi adalah Rp. 5.500.000. Dan mungkin salah satu yang menjadi minat dari mahasiswa tersebut, Unesa adalah salah satu Universitas favorit di Jawa Timur, memiliki 2 lokasi kampus, Memiliki ratusan kerjasama nasional dan internasional, Top 7 Universitas Keguruan Indonesia, Kemudahan dalam sertifikasi, Fasilitas betaraf Internasional, Memiliki asrama yang unik dan masih banyak lagi tentunya. Dan banyak sekali alumni Universitas Negeri Surabaya khususnya di prodi Pendidikan Ekonomi yakni menjadi guru IPS, guru Ekonomi dan lain-lain masih banyak lagi. Selanjutnya kita juga harus melihat faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu dari faktor internal seperti memiliki kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Dan dari faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, kampus dan masyarakat.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) Perbandingan biaya uang kuliah tunggal (UKT) di Tuban, Bojonegoro, Lamongan dan Surabaya (2) Fasilitas yang mempengaruhi hasil belajar (3) Model pembelajaran di Universitas masing-masing (4) Minat masing-masing mahasiswa (5) Metode pembelajaran di Universitas masing-masing.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah adalah (1)Seberapa besar pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 di Fakultas Pendidikan dan Keguruan? (2) Seberapa besar minat belajar pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 di Fakultas Pendidikan dan Keguruan? (3)Seberapa besar pengaruh biaya pendidikan dan besar minat belajar pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 dan 2020 di Fakultas Pendidikan dan Keguruan? Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap hasil belajar mahasiswa pogram studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 Di Fakultas Pendidikan dan Keguruan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.
- b. Untuk mengetahui Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Perogam Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 Di Fakultas Pendidikan dan Keguruan Universitas PGRI Ronggolawe Tuban.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional, dimana penelitian ini bermaksud untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat. Tujuan penelitian ini adalah peneliti ingin menjelaskan dan memaparkan secara objektif mengenai **“Pengaruh Biaya Pendidikan dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 Di Unirow Tuban”**. Semua data dan informasi diwujudkan dalam bentuk angka, dan analisisnya menggunakan statistik inferensial parametik. Artinya penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel-variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diperoleh dari empat puluh dua mahasiswa Pendidikan Ekonomi, data yang terkumpul kemudian dianalisis baik secara diskriptif maupun secara analisis hubungan antar variabel biaya pendidikan dan minat belajar terhadap hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa seluruh item yang berkaitan dengan Variabel Biaya Pendidikan (X_1), menunjukkan bahwa 6 item mempunyai nilai skor mulai dari 1 sampai 5. Data diatas terdiri dari 252 jawaban dan dapat di tafsirkan lebih spesifik yakni yang menjawab sangat setuju 38 dengan presentase 15%, setuju 101 dengan presentase 40%, ragu-ragu 80 dengan presentase 32%, tidak setuju 27 sehingga presentasenya 11%, sangat tidak setuju 6 sehingga presentasenya juga 2%. Item tersebut di isi oleh 42 responden yang terdiri dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban.

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa seluruh item yang berkaitan dengan Variabel Minat Belajar (X_2), menunjukkan bahwa 4 item mempunyai nilai skor mulai dari 1 sampai 5. Data diatas terdiri dari 168 jawaban dan dapat di tafsirkan lebih

spesifik yakni yang menjawab sangat setuju 16 dengan presentase 9%, setuju 76 dengan presentase 45%, ragu-ragu 61 dengan presentase 36%, tidak setuju 14 dengan presentase 8%, sangat tidak setuju 1 sehingga presentasinya juga 1%. Item tersebut di isi oleh 42 responden yang terdiri dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban.

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa seluruh item yang berkaitan dengan Variabel Hasil Belajar (Y), menunjukkan bahwa 4 item mempunyai nilai skor mulai dari 1 sampai 5. Data diatas terdiri dari 168 jawaban dan dapat di tafsirkan lebih spesifik yakni yang menjawab sangat setuju 25 dengan presentase 15%, setuju 66 dengan presentase 39%, ragu-ragu 66 dengan presentase 39%, tidak setuju 11 dengan presentase 6%, sangat tidak setuju 0 sehingga presentasinya juga 0%. Item tersebut di isi oleh 42 responden yang terdiri dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban.

Berdasarkan data penelitian diatas diketahui bahwa seluruh total hasil penjumlahan terkait item pernyataan yang di isi oleh 42 responden dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban yakni Variabel X₁ berjumlah 894, Variabel X₂ berjumlah 596 dan Variabel Y 609.

Dalam uji ini menggunakan validitas butir dengan taraf signifikan product moment 10% atau 0,10 dengan N 42 responden, maka butir yang memiliki koefisien $\geq 0,393$ dianggap valid dan layak digunakan dalam penelitian ini. Uji validitas dalam penelitian ini perhitungannya dibantu dengan *Software SPSS 22 For Windows excel 2021* dan kemudian analisis data menggunakan program *SPSS 22 For Windows*.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas X₁

No Butir Instrumen	Person Correlatios R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	0,209	0,393	0,184	TIDAK VALID
2.	0,747	0,393	0,000	VALID
3.	0,739	0,393	0,000	VALID
4.	0,767	0,393	0,000	VALID
5.	0,791	0,393	0,000	VALID
6.	0,764	0,393	0,000	VALID

Sumber : di olah dari data yang ada

Berdasarkan tabel data penelitian di atas dapat diketahui bahwa seluruh item yang berkaitan dengan pernyataan Variabel Biaya Pendidikan (X_1) memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0,345 dan bernilai positif. Maka demikian butir pernyataan tersebut dinyatakan valid karena dari 6 item, 5 diantaranya menunjukkan data valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas X_2

No Butir Instrumen	Person Correlatios R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	0,679	0,393	0,000	VALID
2.	0,812	0,393	0,000	VALID
3.	0,755	0,393	0,000	VALID
4.	0,750	0,393	0,000	VALID

Sumber : di olah dari data yang ada

Berdasarkan tabel data penelitian di atas dapat diketahui bahwa seluruh item yang berkaitan dengan pernyataan Minat Belajar (X_2) memiliki $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ 0,393 dan bernilai positif. Maka demikian butir pernyataan tersebut dinyatakan valid karena seluruh item menunjukkan data valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Y

No Butir Instrumen	Person Correlatios R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	0,815	0,393	0,000	VALID
2.	0,748	0,393	0,000	VALID
3.	0,873	0,393	0,000	VALID
4.	0,774	0,393	0,000	VALID

Sumber : di olah dari data yang ada

Diketahui bahwa variabel Biaya Pendidikan (X_1) seluruh item yang berkaitan dengan variabel Hasil Belajar, menunjukkan bahwa 6 item mempunyai nilai Cronbach Alpha sebesar 0,780. Hal ini menunjukkan bahwa instrument penelitian yang diketahui bahwa seluruh item yang berkaitan dengan variabel Minat Belajar(X_2), menunjukkan bahwa ada 4 item data di olah menggunakan spss 22 untuk mencari Crobach Alpha yang hasilnya adalah 0,741. Dari data Crobach Alpha tersebut menunjukkan angka lebih dari 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabel. digunakan dapat diterima dan reliabel karena $0,780 \geq 0,6$.

Berdasarkan gambar 4.3.2.4 diketahui bahwa seluruh item yang berkaitan dengan variabel hasil belajar, menunjukkan bahwa 4 item mempunyai nilai Cronbach Alpha sebesar 0,741. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat diterima dan reliabel karena $0,741 \geq 0,6$.

Diketahui bahwa seluruh item yang berkaitan dengan variabel perilaku komunikasi, menunjukkan bahwa 4 item mempunyai nilai Cronbach Alpha sebesar 0,805. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat diterima dan reliabel karena $0,805 \geq 0,6$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi organisasi terhadap prestasi kader PMII di Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban memiliki hubungan yang Kuat dengan koefisien korelasi 0,73. Artinya ada hubungan yang kuat antara Variabel X_1 (Biaya Pendidikan) dan Variabel X_2 (Minat Belajar) dengan Variabel Y (Hasil Belajar).

Berdasarkan data penelitian ini menggunakan perhitungan t Hitung didapat hasil 86,8 dan t tabel sebesar 0,393. Perhitungan tersebut mengartikan bahwa t hitung \geq t tabel sehingga dapat ditafsirkan bahwa Hipotesis 0 (H_0) ditolak dan Hipotesis 1 (H_1). Hasil tersebut menunjukkan bahwa Variabel X_1 (Biaya Pendidikan) dan Variabel X_2 (Minat Belajar) penelitian ini mampu mempengaruhi Variabel Y (Hasil Belajar). Sehingga bisa diartikan bahwa terdapat pengaruh Biaya Pendidikan dan Minat belajar terhadap Hasil Belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 dan 2020 UNIROW Tuban.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- [2] Dianah, A., Marina, A., Ak, C. A., & Rusmawati, Z. (2016). *ANALISIS PERBEDAAN PENENTUAN TARIF SUMBANGAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN (SPP) BERDASARKAN METODE KONVENSIONAL DENGAN METODE ACTIVITY BASED COSTING (ABC)(STUDI DI SD MUHAMMADIYAH 1 KRIAN)*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- [3] Garaika, G., & Feriyan, W. (2019). Promosi dan pengaruhnya terhadap terhadap animo calon mahasiswa baru dalam memilih perguruan tinggi swasta. *Jurnal Aktual*, 16(1), 21.
- [4] Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27–48.
- [5] Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). ANALISIS Model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- [6] Puspita, M., Slameto, S., & Setyaningtyas, E. W. (2018). Peningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas 4 sd melalui model pembelajaran problem based learning. *Justek: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(1), 120–125.

- [7] Slameto, S. (2015). Pembelajaran berbasis riset mewujudkan pembelajaran yang inspiratif. *Satya Widya*, 31(2), 102–112.
- [8] Sudarmono, S., Hasibuan, L., & Us, K. A. (2020). Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 266–280.
- [9] Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- [10] Wahyudin, U. R. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori Dan Praktik Dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*. Deepublish.